

Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM Tenun Bumpak Leni Kampai Melalui Penguatan Produksi dan Pemasaran dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Masyarakat

Asty Ziantika¹, Misi Kartika², Destin Rosmaya Situmorang³, Alifa Faiza Nabila⁴, Resti Agustiya⁵, Eeng Juli Efrianto⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author : ✉ astyziantika869@gmail.com

ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Di Kota Bengkulu, sektor UMKM kerajinan memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai penggerak ekonomi lokal. Salah satu UMKM yang bergerak dalam produksi kerajinan tenun lokal adalah Tenun Bumpak Leni Kampai yang berlokasi di Perum Bukit Asri, Kecamatan Selebar. UMKM ini merupakan usaha produksi batik yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat setempat. Produk yang dihasilkan memiliki nilai seni dan potensi ekonomi yang cukup tinggi, sehingga berpeluang menjadi produk unggulan daerah apabila dikelola secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi ekonomi lokal serta peluang pengembangan usaha masyarakat, mendorong peningkatan kualitas produk serta nilai tambah usaha melalui pengembangan kreativitas dan inovasi, mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui penguatan usaha berbasis potensi lokal secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan partisipatif, edukatif, analitis, kolaboratif, dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi mahasiswa sebagai proses pembelajaran langsung di lapangan maupun bagi mitra usaha dalam mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas pengelolaan bisnis, pendampingan pengelolaan usaha, serta penyusunan rekomendasi pengembangan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang partisipatif dan aplikatif.

Keywords *UMKM Kerajinan, Pengembangan Usaha, Inovasi Produk.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Dalam konteks pembangunan daerah, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha produktif, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat

yang mampu memperkuat kemandirian ekonomi dan ketahanan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Di Kota Bengkulu, sektor UMKM kerajinan memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai penggerak ekonomi lokal. Salah satu UMKM yang bergerak dalam produksi kerajinan tenun lokal adalah Tenun Bumpak Leni Kampai yang berlokasi di Perum Bukit Asri, Kecamatan Selebar. UMKM ini merupakan usaha produksi batik yang dikelola secara mandiri dengan memanfaatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat setempat. Produk yang dihasilkan memiliki nilai seni dan potensi ekonomi yang cukup tinggi, sehingga berpotensi menjadi produk unggulan daerah apabila dikelola secara optimal.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan usaha kerajinan batik skala UMKM pada umumnya masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang sering dijumpai antara lain keterbatasan inovasi desain produk, pengemasan yang masih sederhana, pemasaran yang belum maksimal, serta manajemen usaha yang belum tertata secara sistematis. Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam pencatatan keuangan, perencanaan usaha, serta pengembangan strategi pemasaran jangka panjang.

Di era digital saat ini, perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada transaksi daring menuntut pelaku usaha untuk mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan penjualan. Media sosial dan platform e-commerce telah menjadi alat penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk. Namun, pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan belum dikenal secara luas dan potensi pasar belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Selain aspek produksi dan pemasaran, pengembangan UMKM juga memerlukan penguatan manajemen usaha yang berkelanjutan. Pengelolaan usaha yang baik meliputi perencanaan produksi, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta pengembangan inovasi produk. Tanpa sistem manajemen yang terstruktur, usaha cenderung sulit berkembang dan kurang mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan KKN Tematik MBKM pada UMKM Tenun Bumpak Leni Kampai menjadi sangat relevan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal dan penguatan ekonomi kreatif. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas

produksi batik, memperluas jangkauan pemasaran, memperkuat manajemen usaha, serta meningkatkan daya saing produk lokal. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat serta memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu secara nyata di tengah masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, analitis, kolaboratif, dan aplikatif. Pendekatan ini dirancang agar kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat observasi atau pengamatan semata, tetapi juga memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan langsung oleh mitra usaha.

Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari proses identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil. Pendekatan edukatif dilakukan melalui kegiatan pendampingan dan pemberian pemahaman terkait pengelolaan usaha. Pendekatan analitis dilakukan melalui proses observasi, pengumpulan data, dan kajian terhadap kondisi usaha yang sedang berjalan. Pendekatan kolaboratif diterapkan melalui kerja sama yang saling mendukung antara mahasiswa dan mitra usaha. Setiap program dirancang melalui diskusi bersama sehingga keputusan yang diambil merupakan hasil kesepakatan dan mempertimbangkan kemampuan serta kesiapan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada UMKM Tenun Bumpak Leny Kampai dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, analitis, kolaboratif, dan aplikatif. Pendekatan ini dirancang agar kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat observasi atau pengamatan semata, tetapi juga memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan langsung oleh mitra usaha serta berkelanjutan setelah kegiatan KKN selesai.

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun berdasarkan hasil observasi awal, identifikasi kebutuhan mitra, serta analisis potensi UMKM Tenun Bumpak Leny Kampai yang berlokasi di RW 01 Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Penyusunan program dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan riil di lapangan, sehingga setiap kegiatan yang dirancang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga

aplikatif dan berkelanjutan. Seluruh program kerja diarahkan pada penguatan manajemen usaha, peningkatan nilai tambah produk, serta perluasan pemasaran berbasis prinsip bisnis syariah.

Pemetaan Potensi UMKM dan Analisis Peluang Pengembangan Produk (Pemberdayaan Ekonomi Lokal)

Program ini merupakan tahap awal yang bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi UMKM di wilayah RT 01, 02, 03, 04, 05, 29, 49, dan 50 RW 01. Kegiatan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, serta pendataan langsung kepada pelaku usaha. Aspek yang dipetakan meliputi jenis usaha, kapasitas produksi, sistem pemasaran, jumlah tenaga kerja, kendala usaha, serta peluang inovasi produk. Hasil pemetaan ini akan menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan yang sesuai dengan potensi lokal. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang diversifikasi produk yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing usaha secara bertahap dan berkelanjutan.

Penguatan Manajemen Usaha Melalui Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Prinsip Bisnis Syariah (Manajemen Bisnis Syariah)

Program ini difokuskan pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dan transparan. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis serta belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Pendampingan dilakukan melalui edukasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, penyusunan laporan laba-rugi sederhana, serta pengelolaan arus kas. Selain aspek teknis, program ini juga menanamkan nilai-nilai bisnis syariah seperti kejujuran (shiddiq), amanah, keadilan, dan tanggung jawab dalam setiap transaksi usaha. Dengan adanya sistem pencatatan yang tertib, diharapkan pelaku UMKM mampu memahami kondisi keuangan usahanya dan mengambil keputusan bisnis secara lebih rasional dan terukur.

Pendampingan Pengembangan Produk dan Inovasi UMKM Tenun Leny (Kewirausahaan)

Program ini bertujuan meningkatkan nilai tambah produk Tenun Leny melalui inovasi dan diversifikasi produk. Salah satu rencana pengembangan adalah pembuatan sejadah berbahan tenun lokal sebagai bentuk inovasi produk yang memiliki nilai fungsional sekaligus religius. Pendampingan meliputi analisis kebutuhan pasar, pengembangan desain produk, perhitungan biaya produksi, hingga strategi penetapan harga yang sesuai dengan prinsip syariah. Inovasi dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan produksi mitra agar tidak menimbulkan beban berlebihan. Melalui program ini, diharapkan

produk Tenun Leny tidak hanya dikenal sebagai kain tradisional, tetapi juga sebagai produk kreatif yang memiliki daya saing dan potensi pasar yang lebih luas.

Pendampingan Legalitas Usaha Dan Penguatan Identitas UMKM (Studi Kelayakan Bisnis)

Legalitas usaha merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan dan profesionalitas UMKM. Oleh karena itu, program ini difokuskan pada pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem OSS serta edukasi mengenai pentingnya administrasi usaha yang tertib. Selain legalitas, dilakukan pula penguatan identitas usaha melalui penyusunan nama merek, logo sederhana, serta profil usaha. Identitas yang jelas akan membantu meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperkuat positioning produk di pasar. Dengan legalitas dan identitas usaha yang terstruktur, UMKM diharapkan lebih siap dalam mengembangkan usahanya secara formal dan berkelanjutan.

Edukasi Dan Pendampingan Pemasaran Digital Berbasis Prinsip Pemasaran Syariah. (Manajemen Pemasaran Syariah)

Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar. Namun, pemanfaatan media digital masih belum optimal. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook sebagai sarana promosi. Pendampingan meliputi pembuatan akun usaha, penyusunan konten promosi yang informatif, teknik pengambilan foto produk sederhana, serta strategi komunikasi pemasaran yang sesuai dengan etika bisnis syariah. Penekanan diberikan pada transparansi informasi produk dan menghindari promosi yang berlebihan atau menyesatkan. Dengan pemasaran digital yang terarah, diharapkan UMKM mampu menjangkau pasar yang lebih luas secara efektif.

Pendampingan Pembuatan Katalog Produk Dan Strategi Promosi Terintegrasi. (Manajemen Pemasaran Syariah)

Berdasarkan hasil diskusi dengan pemilik Tenun Leny, usaha belum mampu menerima pesanan dalam jumlah besar karena keterbatasan kapasitas produksi. Oleh karena itu, kemitraan yang dikembangkan dalam program ini bukan berupa kerja sama produksi massal, melainkan dalam bentuk penyusunan katalog produk sebagai media promosi dan perluasan jaringan informasi. Katalog produk akan disusun secara sistematis dan informatif, baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga dapat digunakan sebagai alat penawaran kepada calon konsumen, relasi usaha, atau toko oleh-oleh tanpa membebani kapasitas produksi. Strategi promosi dilakukan secara bertahap

dan terukur sesuai kemampuan usaha. Pendekatan ini memungkinkan perluasan pasar secara realistis dan berkelanjutan.

Penguatan Kapasitas Produksi Melalui Dukungan Rekrutmen Sumber Daya Manusia Lokal (Manajemen Bisnis Syariah)

Seiring dengan rencana pengembangan produk dan pemasaran, peningkatan kapasitas produksi menjadi kebutuhan yang perlu dipertimbangkan. Program ini bertujuan membantu mitra dalam menyusun informasi lowongan kerja sederhana serta memublikasikannya melalui media sosial dan penyampaian langsung kepada masyarakat sekitar RW 01. Rekrutmen tenaga kerja lokal diharapkan tidak hanya membantu keberlanjutan usaha, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan melibatkan warga setempat, tercipta sinergi antara pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi komunitas secara bertahap.



KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel pengabdian masyarakat KKNT MBKM Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM Tenun Bumpak Leni Kampai melalui Penguatan Produksi dan Pemasaran dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Masyarakat sesuai dengan rencana yang telah disusun dan kegiatan ini terlaksana dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi mahasiswa sebagai proses pembelajaran langsung di lapangan maupun bagi mitra usaha dalam mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas pengelolaan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714.

- Suryana, Y., & Garvera, R. R. (2023). Optimalisasi Pengembangan UMKM Berbasis Digitalisasi Oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Banjar. *SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial*, 3(1), 1-15.
- Ramadhanti, A., Wahyuni, S., & Zulianto, M. (2022). Peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan UMKM batik di kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 47-52.
- Wahyuni, S., & Rahmawati, R. (2021). Strategi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan daya saing daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 654-665.
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.